

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

Analisis Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas Dengan Metode *Time Series* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Sektor Kelapa Sawit Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

¹Muhammad Ariyanur

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Sosial Hiumaniora, Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia
e-mail: aribt012@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the Analysis of Profitability and Activity Ratios to Assess Financial Performance in the Palm Oil Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative descriptive method using the 2019-2023 annual financial statements. The type of data in this study is quantitative data. The data used is secondary data in the form of financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2023. Based on the results of the calculation of the Company's financial performance in the palm oil sector listed on the Indonesia Stock Exchange for a period of five years when viewed from the profitability ratio and activity ratio is from 4 companies in the profitability ratio is quite good, but the activity ratio is very bad. It is evident that the Company is quite efficient in generating profits from the Company's assets and fails to generate sales. This can result in a decrease in the number of sales of the Company.

Keywords: Profitability Ratio, Activity Ratio and Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis mengenai Analisis Rasio Rentabilitas dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Sektor Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan tahunan 2019-2023. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan Perusahaan pada sektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu lima tahun jika dilihat dari rasio rentabilitas dan rasio aktivitas adalah dari 4 perusahaan pada rasio rentabilitas cukup baik, akan tetapi pada rasio aktivitas cukup buruk. Hal ini terbukti bahwa Perusahaan cukup efisien dalam menghasilkan keuntungan dari asset Perusahaan dan gagal dalam menghasilkan penjualan. Hal ini dapat berakibat pada penurunan jumlah penjualan Perusahaan.

Kata Kunci: Rasio Rentabilitas, Rasio Aktivitas dan Kinerja Keuangan

I. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal dengan sebutan negara agraris, hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian di bidang pertanian atau perkebunan. Sehingga bukan tidak mungkin hampir dari setengah perekonomian Indonesia disumbangkan dari kegiatan pertanian dan perkebunan. Salah satu yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia adalah subsektor perkebunan dan komoditi perkebunan yang saat ini sedang berkembang adalah kelapa sawit, karet, kakao, kelapa, pinang dan sagu. Dan yang dominan di antara komoditi tersebut adalah kelapa sawit dan karet. Pertumbuhan Agroindustri Kelapa Sawit di Indonesia saat ini telah menunjukkan perkembangan yang sangat cepat. Pada tahun 2015, Indonesia telah menjadi produsen minyak kelapa sawit (crude palm oil) terbesar di dunia dengan produksi 31,07 juta ton, produksi perkebunan kelapa sawit Indonesia melonjak selama lima tahun terakhir. Pada 2019, produksinya mencapai 48,42 juta ton atau meningkat 12,92% dari tahun sebelumnya yakni 42,88 juta ton, Perkembangan produksi kelapa sawit tercatat terus bertambah dari sebesar 31,07 juta ton pada 2015 menjadi 31,49 juta ton setahun setelahnya. Lonjakan tertinggi pada 2017- 2018 yakni dari 34,94 juta ton menjadi 42,88 juta ton atau naik sekitar 22,72%. Hal ini membawa dampak positif terhadap perekonomian nasional, perusahaan pelaku bisnis kelapa sawit dan juga kesejahteraan karyawan dan masyarakat petani kelapa sawit. Oleh karena itu, agroindustri kelapa sawit memegang peranan penting pada perekonomian dan dapat menjadi keunggulan kompetitif Indonesia.

Penelitian ini mengambil judul “Analisis Rasio Rentabilitas dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Sektor Kelapa Sawit Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Judul Tersebut dipilih karena pentingnya analisis rasio keuangan untuk mengetahui posisi atau keadaan finansial suatu perusahaan, selanjutnya peneliti ingin mengetahui perhitungan rasio keuangan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit, dan nantinya peneliti berharap dapat bekerja disalah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit tersebut. Alasan lainnya peneliti memilih penelitian terdahulu sebagai acuan mengerjakan skripsi ini, adapula judul penelitian yang diambil yaitu, Kusnul Kotimah, Cindy Rahmawati, Yohana Natalia Fransiska, dan Cholis Hidayati (2023) Analisis Rasio Untuk Membandingkan Kinerja Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Pada PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Cisadane Sawit Raya dan PT. Sawit Sumbermas Sarana, Diana Anggraini dan Novi Khoiriawati (2023), Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan. Indonesia menjadi lahan subur bagi perkembangan perkebunan kelapa sawit karena luas wilayahnya, jumlah penduduk yang banyak serta pasar yang menguntungkan, yang mana pola hidup masyarakat Indonesia sangat cepat beradaptasi dengan perkembangan pengolahan perkebunan kelapa sawit. Menurut Irham Fahmi (2020:271) “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”

Menurut Jumingan (2017), kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas Kinerja keuangan ialah sebuah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan (Fahmi, 2017). Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan hasil analisis yang mencakup pelaksanaan aturan-aturan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja keuangan juga mencerminkan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode, melibatkan aspek penghimpunan dan penyaluran dana, serta diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2016:13) mengatakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Jadongan Sijabat (2014), “Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara dan dicatat oleh pihak lain, Umumnya merupakan bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasi dan yang tidak dipublikasi”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Kelapa Sawit yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019- 2023 yang diperoleh melalui website www.idx.co.id dan literatur ilmiah lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan perhitungan Rasio Rentabilitas (ROA) dan Rasio Aktivitas (Perputaran Aset Usaha), (Perputaran Aktiva Tetap). Tujuan dari setiap metode dan teknik analisis mudah dipahami dengan cara membandingkan financial perusahaan yaitu : “Metode Time Series Analysis”.

Metode Time Series Analysis adalah membandingkan hasil yang dicapai perusahaan melalui analisis Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas, dari satu periode ke periode lainnya pada perusahaan yang sama, sehingga akan dapat diketahui perubahan yang terjadi pada aspek keuangan perusahaan. Menurut Lingga Yuliana (2019) metode time series adalah “teknik statistik yang menggunakan data historis terakumulasi selama periode waktu”. Studi Pustaka, yaitu dengan melakukan telaah Pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai Pustaka seperti jurnal, buku, literatur dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2019) studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian. 3) Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dokumentasi Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Data didapat dari www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang diperlukan secara kuantitatif yang diperoleh dari data sekunder yang telah dikumpulkan. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder, lalu menganalisis data-data tersebut. Berikut adalah analisis data yang digunakan peneliti.

ROA

Menurut Kasmir (2019: 203). “Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Surplus(Defisit):Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Apabila hasil ROA < 5% maka suatu Perusahaan berdasarkan analisis ROA dapat dikatakan tidak baik atau buruk, apabila diatas > 5% maka suatu Perusahaan berdasarkan analisis ROA dapat dikatakan baik. Seandainya > 20% maka suatu Perusahaan berdasarkan analisis ROA dapat dikatakan sangat baik.

ROE

Menurut (Sugiono dan Untung, 2016) Return on Equity (ROE) dapat mengukur Tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh modal yang ada.

$$ROE = EAT : Total Equity \times 100\%$$

Apabila hasil ROE semakin mendekati angka 0 maka dapat dikatakan semakin buruk kinerja Perusahaan berdasarkan analisis ROE sebaliknya semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin baik kinerja Perusahaan.

Total assets turnover

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari pada suatu aktiva yang berputar dalam periode tertentu untuk menghasilkan keuntungan bagi pihak perusahaan akan bermanfaat jika rasio ini tinggi, karena dengan tingginya resiko akan mencerminkan jumlah investasi yang diperlukan sehingga kegiatan perusahaan dapat lebih efisien.

$$Total Assets Turnover = \frac{Penjualan\ bersih}{Rata-rata\ total\ asset}$$

Apabila hasil *Total Assets Turnover* > 2,5 kali atau lebih dapat dianggap baik, sedangkan apabila hasil *Total Assets Turnover* < 2,5 kali dapat dianggap buruk.

Fixed assets turnover

Fixed asset ratio adalah rasio efisiensi sebuah bisnis yang menunjukkan baik tidaknya sebuah perusahaan dalam mengembangkan aset yang dimiliki oleh perusahaan menjadi sebuah penjualan.

$$Fixed Assets Turnover = \frac{Penjualan}{Rata-rata\ total\ asset\ tetap}$$

Apabila hasil *Fixed Assets Turnover* > 5 kali maka bisa dikatakan baik, sedangkan apabila hasil *Fixed Assets Turnover* < 5 kali maka bisa dikatakan buruk.

Sampel dan Populasi

Menurut Amin Nur Fadilah, dkk (2023) Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kelapa sawit yang ada di bursa efek indonesia berjumlah 25 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	9 Desember 1997
2	ANDI	PT Andira Agro Tbk	16 Agustus 2018
3	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	8 Mei 2013
4	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	27 Oktober 2009
5	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	9 Januari 2020
6	FAPA	PT FAP Agri Tbk	4 Januari 2021
7	GOLL	PT Golden Plantations Tbk	23 Desember 2014
8	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk	15 Mei 2008
9	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	30 Mei 2011
10	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	7 Juni 1996
11	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantations	16 Januari 2013
12	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	12 Juli 2018
13	PALM	PT Provident Agro Tbk	8 Oktober 2012
14	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	7 Juli 2020
15	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	25 November 2019
16	PNGO	PT Pinago Utama Tbk	13 Agustus 2020
17	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	18 Juni 2007
18	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	9 Juni 2011
19	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	20 November 1992
20	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12 Desember 2013
21	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	12 April 2021
22	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000
23	UNSP	PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk	6 Maret 1990
24	MKTR	PT Mentohi Karyatama Raya Tbk	8 November 2022
25	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources	10 Maret 2022

Dalam Tabel 1 Menunjukkan Jumlah Populasi untuk mengukur kinerja keuangan Sektor Kelapa Sawit

Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. teknik Purposive sampling menurut Sugiyono (2018:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

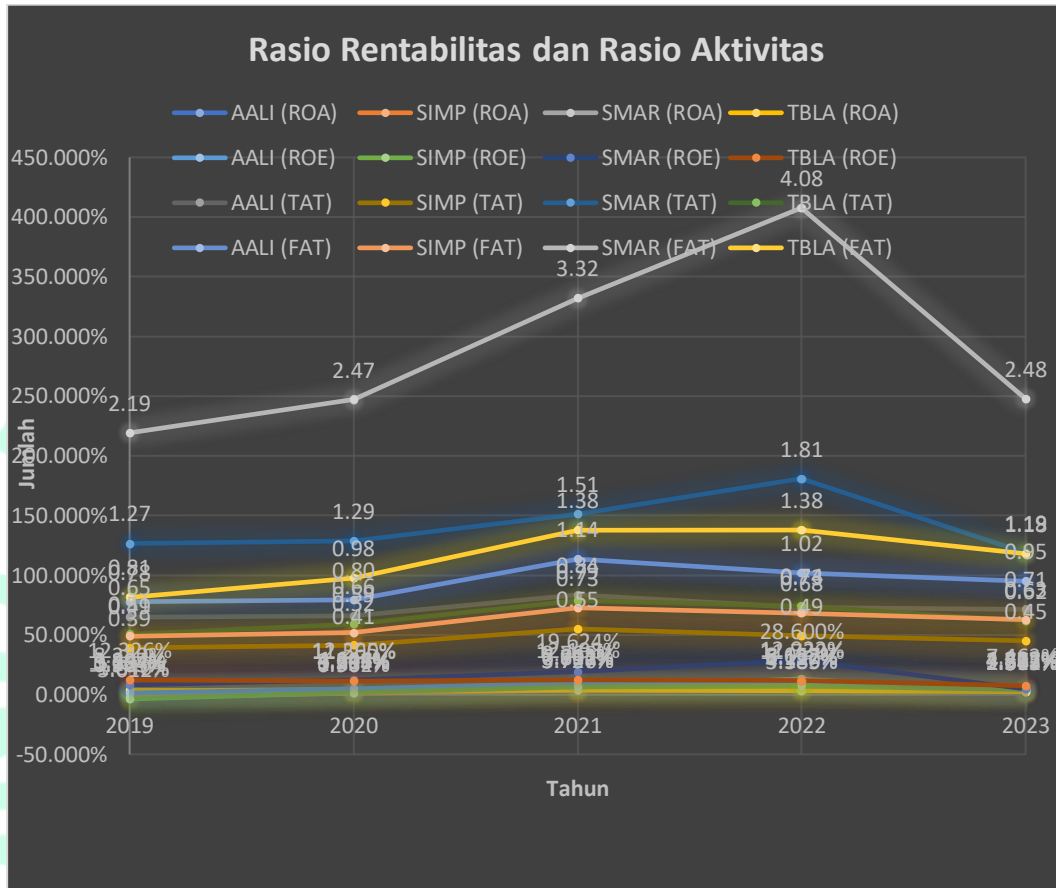
No	Kriteria	Jumlah
1	Kriteria seluruh Perusahaan sektor sawit yang terdaftar di bursa efek Indonesia	25
2	Perusahaan sektor kelapa sawit yang IPO di bursa efek Indonesia sejak sebelum 2019	(7)
3	Memiliki laporan keuangan yang lengkap dari periode 2019-2023	(0)
4	Memiliki asset yang jumlahnya diatas 20 Triliun	(13)
5	Jumlah Sampel	4

Dalam Tabel 2 jumlah sampel pada penelitian ini ada sebanyak 4 Perusahaan yakni sebagai Berikut :

1. PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)
2. PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
3. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR)
4. PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Gambar 1 Menunjukkan hasil perhitungan analisis kinerja keuangan Perusahaan Sektor Kelapa Sawit Tahun 2019-2023.



Gambar 1. Grafik Perkembangan Kinerja Keuangan Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas

Dapat disimpulkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa 4 perusahaan yang sudah dijadikan sampel sangat baik dalam mengelola aset menjadi laba bersih, mampu mengubah ekuitas menjadi keuntungan kepada pemegang saham akan tetapi, perusahaan gagal dalam melakukan penjualan, serta gagal dalam mengelola asetnya.

Pada tahun 2022 pada 4 sampel perusahaan sektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dari segi ROA, ROE, Total Assets Turnover dan Fixed Assets Turnover. Hal ini terjadi dikarenakan adanya fluktuasi produksi CPO pada perusahaan tersebut , Produksi CPO di tahun 2021 mencapai 46,888 juta ton atau 0,31% lebih rendah dari pencapaian 2020 sebesar 47,034 juta ton. Faktor keterbatasan pemupukan di tahun 2019 dan 2020 serta faktor cuaca diduga menjadi penyebab penurunan produksi di Indonesia. Selama bulan Januari 2022, harga CPO cenderung naik kembali. Fluktuasi harga ini disebabkan oleh banyaknya faktor ketidakpastian baik dari segi produksi maupun permintaan CPO. Produksi CPO tahun 2022 diperkirakan mencapai 49 juta ton sedangkan PKO mencapai 4,8 juta ton sehingga total CPO+PKO mencapai 53,8 juta ton, atau kenaikan sebesar 4,87% dibandingkan dengan produksi tahun 2021 sebesar 51,3 juta ton. Konsumsi dalam negeri akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan Covid-19.

IV. KESIMPULAN & SARAN

Penelitian ini mendapatkan hasil dengan Rasio Rentabilitas memakai ROA dan ROE dari keseluruhan sampel perusahaan hampir semua perusahaan yang ada di grafik mampu mendapatkan hasil melebihi dari hasil indikator. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan aset pada sebagian perusahaan mampu memanfaatkan aset dan berhasil menghasilkan laba, serta perusahaan berhasil mengubah pembiayaan ekuitas menjadi keuntungan bagi pemegang saham dan dengan Rasio Aktivitas memakai Total Assets Turnover dan Fixed Assets Turnover bisa dibidang semua Perusahaan gagal dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki dan pengelolaan aset tetap. Hal ini disebabkan karena perusahaan masih kurang efektif dalam mengelola seluruh aktivitya dan perusahaan belum bisa memaksimalkan penggunaan aset.

Peneliti berharap untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar bisa meneliti dengan perusahaan yang sama, serta memperbanyak cara-cara perhitungan atau alat pengukur dan dapat menambah atau memperbaiki kesalahan yang terdapat pada penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Alif Julviani, N. M. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Periode 2017 - 2021. *YUME : Journal of Management*, 181-190.
- Amin Nur Fadilah, d. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian Volume 14 , No. 1.
- Diana Anggraini, N. K. (2023). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 202-221.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan Cetak Ke-2. *Jakarta. PT Grasindo*.
- Hulu, P. F. (2023). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli. *JURNAL AKUNTANSI, MANAJEMEN DAN EKONOMI (JAMANE)*, 53-59.
- Kotimah, K., Rahmawati, C., Fransiska, Y. N., & Hidayati, C. (2023). ANALISIS RASIO UNTUK MEMBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PADA PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk, PT CISADANE SAWIT DAN PT. SAWIT SUMBERMAS SARANA. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* , 171-181.
- Marcella Trianita Abur, R. R. (2024). Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Probabilitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Manufactur. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol.4, No.2 April 2024*, 13-32.
- Nabila Allaini Nurzahra, T. S. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT Angkasa Pura I Periode 2018-2022. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ) Vol. 2, No. 1, Januari 2024* , 336-346.
- Oktavin, S. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat . *Journal of Creative Student Research (JCSR) Vol.1, No.5 Oktober 2023* , 73-88.
- Ria Rachmawati, D. L. (2023). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Djaya, Tbk. *Jurnal Public Corner FISIP Universitas Wiraraja*, 103-125.

Santi Puspita, M. A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 696-708.

Sugiono. (2016). Metode Dalam Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. *Alfabeta : Bandung*.

Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung : Alfabeta*.

Sugiono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung : Alfabeta*.

Suryadi. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sarwa Karya Wiguna Palembang . *Prodi Akuntansi, STIE Abdi Nusa Palembang*, 1-7.

